



DARLINK AGRESIF

Saham

Agustus 2018

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

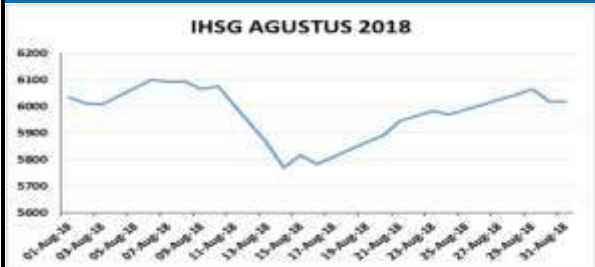
■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	812.447.528.740,86
Jumlah Outstanding Unit	:	648.729.437,6184
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Tinggi

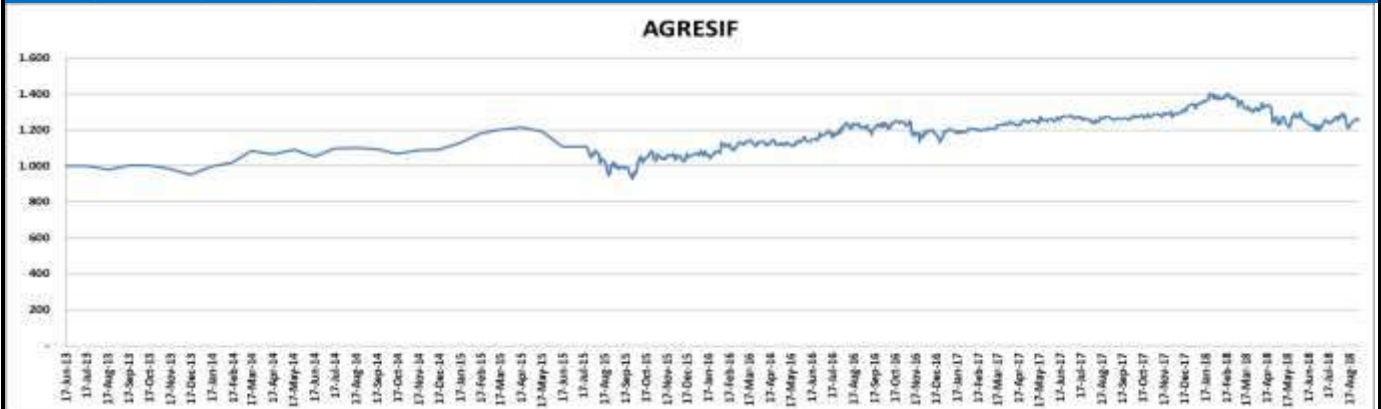
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,80% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

-0.87%

NAB/Unit

Bulan ini :

-0.11%

1252.3673

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	-0,11%	-1,08%	-8,90%	-6,71%	-0,87%	25,24%
Tolok Ukur *	1,38%	0,58%	-8,77%	-5,31%	2,63%	-

* IHSAG

** SI (Since Inception)

■ Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1	Astra Internasional
2	Bank Mandiri
3	BCA
4	HM Sampoerna
5	PT Telkom

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Pada penutupan IHSAG 31 Agustus 2018, ditutup pada 0,504 poin atau 0,01 persen. IHSAG berada di posisi tertinggi di 6.018,46 dan berada di titik terendah pada kedudukan 5.940,64. Pada penutupan IHSAG hari ini, terdapat 154 saham yang mengalami kenaikan dan 237 saham mengalami penurunan. Selain itu, terdapat 129 saham yang nilainya tidak berubah dan 151 saham tidak ada perdagangan. Saham-saham yang tergabung pada LQ45, saat penutupan berada di zona merah, pada posisi 951,882. Dengan saham-saham yang nilainya naik sebesar 17 saham, yang nilainya mengalami penurunan 24 saham. Sedangkan, terdapat 4 saham yang tidak berubah. Pada penutupan ini, asing yang aktif membeli beberapa saham seperti PT Bumi Resources Tbk (BUMI), Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Beberapa saham yang menguat di antaranya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) naik Rp175 menjadi Rp7.800, PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) menanjak Rp100 menjadi Rp3.660 serta PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) meningkat 4,3% ke posisi Rp2.140. Saham saham dengan pelemahan yakni PT Astra International Tbk. (ASII) menyusut Rp225 menjadi Rp7,250, PT Pollux Properti Indonesia Tbk. (POLL) lebih rendah Rp105 menjadi Rp1.800 dan PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) turun Rp320 menjadi Rp2.640.